



PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) PADA MATERI LUAS BANGUN DATAR KELAS V SD NEGERI 02 TUGUMULYO

Lenita Sari^{1*}, Muhammad Juliansyah Putra², Farhan Yadi³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas PGRI Palembang

*Email: lenitas104@gmail.com, juliansyah.putra@sbm-itb.ac.id, farhan@unsri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.4965>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi luas bangun datar untuk peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian terdiri atas 53 peserta didik kelas V SD Negeri 02 Tugumulyo. Data dikumpulkan melalui observasi, angket validasi, angket respons peserta didik, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas sebesar 89,33% (sangat valid), kepraktisan sebesar 89,60% pada kelompok kecil dan 87,39% pada kelompok besar (sangat praktis), serta efektivitas yang ditunjukkan melalui pencapaian rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 81,69% (sangat efektif). Temuan ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis RME valid, praktis, dan efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep luas bangun datar melalui pembelajaran yang kontekstual, aktif, dan bermakna.

Kata Kunci: LKPD, *Realistic Mathematic Education* (RME), Luas Bangun Datar, ADDIE.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental bagi kehidupan manusia dan menjadi pondasi penting dalam proses pencapaian tujuan pembangunan nasional (Yanto & Chudari, 2022). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam undang-undang tersebut adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan nasional juga bertujuan mengasah kemampuan, meningkatkan kualitas, dan menghormati martabat setiap warga Indonesia, sekaligus memberantas kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan. Selain itu, pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana, strategi, dan perangkat pembelajaran yang tepat, karena kualitas proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan (Putra et al., 2025). Pendidikan juga berperan memperkuat ketahanan bangsa dan menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan yang berlandaskan pada kebudayaan nasional Indonesia (Lusiana, 2024). Oleh karena itu, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, berbagai ilmu pengetahuan yang esensial perlu diberikan kepada peserta didik, termasuk salah satunya adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu ini tidak hanya berfungsi sebagai alat berhitung, tetapi juga sebagai sarana berpikir logis, kritis, dan sistematis. Pada hakikatnya, matematika merupakan sarana untuk melatih kemampuan berpikir, sehingga keberadaannya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.



maupun untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, matematika perlu diperkenalkan dan diajarkan kepada peserta didik (Hayati & Jannah, 2024). Namun kenyataannya, masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami pelajaran matematika, dan kurang tertarik karena menganggap bahwa matematika pelajaran yang sulit dan membosankan. Rendahnya minat dan sikap peserta didik terhadap suatu mata pelajaran dapat berdampak langsung pada hasil belajar, karena ranah afektif seperti minat dan sikap belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik (Yadi, 2021).

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, diperlukan penggunaan bahan ajar yang dapat memudahkan peserta didik yang disebut Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang khusus untuk mempermudah proses pembelajaran matematika. LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru sebagai pendukung proses belajar mengajar di dalam kelas (Rosmana et al., 2024). LKPD yang dibuat juga harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Salah satu metode yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih efektif adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Menurut Primasari et al., (2021) *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berlangsung secara bertahap, yaitu dari konsep yang bersifat abstrak menuju pada konsep yang bersifat nyata atau kontekstual. Sedangkan Novia (2023) *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang memulai proses belajar dengan menggunakan situasi dari dunia nyata atau konteks yang nyata serta pengalaman siswa sebagai titik awal dalam memahami matematika.

Materi yang akan dikembangkan dalam Lembar Kerja Peserta Didik ini adalah luas bangun datar, yang mencakup persegi, persegi panjang, dan segitiga. Pemilihan materi ini didasarkan pada kenyataan bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan memahami rumus dan penerapan luas bangun datar. Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME,) diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep luas bangun datar karena belajar melalui konteks nyata yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus pada pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta mempermudah pemahaman materi tentang luas bangun datar. Pendekatan RME dianggap sebagai salah satu solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menentukan luas berbagai bangun datar seperti persegi, persegi panjang, dan segitiga. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis model *realistic mathematics education*, menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dinyatakan layak, mudah digunakan, dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar (Chandra & Hidayati, 2023).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2021) metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk melakukan kajian, perancangan, pembuatan, serta pengujian terhadap keabsahan produk yang telah dikembangkan. Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Menurut Okpatrioka (2023) pengembangan R&D (*Research and Development/R&D*) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau menyempurnakan produk tertentu melalui proses yang ilmiah, sistematis, dan terencana. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, tes soal, dan dokumentasi. Teknik validasi berupa validasi materi, validasi media, dan validasi bahasa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kevalidan, analisis kepraktisan, dan analisis keefektifan.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap *Analysis* (analisis)

1) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 02 Tugumulyo untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran matematika. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan pembelajaran, khususnya pada materi luas bangun datar.

Informasi yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep luas bangun datar. Peserta didik cenderung menghafal rumus tanpa memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal dari buku teks, sehingga pembelajaran terasa kurang menarik dan membuat peserta didik cepat bosan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran matematika di kelas V. LKPD yang dikembangkan dirancang dengan tampilan menarik, menggunakan gambar dan warna yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, serta memuat permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, LKPD berbasis RME diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep luas bangun datar secara lebih mudah, meningkatkan keaktifan belajar, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

2) Analisis Kurikulum

Tahap analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) dengan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di sekolah. Berdasarkan hasil analisis, pembelajaran matematika kelas V berfokus pada penguatan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang, dan segitiga. Analisis kurikulum dilakukan dengan mengkaji Capaian Pembelajaran (CP) fase C pada elemen geometri yang kemudian diturunkan menjadi Tujuan Pembelajaran (TP), seperti mengidentifikasi bangun datar, menentukan luas bangun datar, dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil analisis tersebut, LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) dirancang menggunakan konteks nyata agar peserta didik lebih mudah memahami konsep matematika secara bermakna. Dengan demikian, pengembangan LKPD telah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

3) Analisis Materi

Analisis materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi materi, konsep, dan susunan pembelajaran yang akan dimasukkan ke dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME). Materi yang dianalisis meliputi luas persegi, persegi panjang, dan segitiga pada kelas V sekolah dasar. Materi disusun secara bertahap dari konsep sederhana menuju konsep yang lebih kompleks sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam Kurikulum Merdeka. Penyajian materi dilakukan melalui konteks nyata dan kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik lebih mudah memahami konsep luas bangun datar. Selain itu, materi dalam LKPD juga disusun berdasarkan langkah-langkah pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME), yaitu pemberian masalah kontekstual, penyelesaian masalah oleh peserta didik, diskusi, dan penarikan kesimpulan bersama. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika secara bermakna, meningkatkan keaktifan belajar, serta mampu menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari.



b. Tahap *Design* (desain)

Pada tahap ini peneliti membuat *storyboard*, *storyboard* berguna untuk membuat desain mengenai tahapan dan bagian yang terdapat dalam produksi Lembar Kerja Peserta Didik. Selanjutnya, peneliti merancang struktur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang meliputi halaman sampul, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan peserta didik, dan latihan soal. Selain itu, peneliti juga merancang tampilan LKPD menggunakan kombinasi warna, gambar kontekstual, serta jenis huruf yang mudah dibaca agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Dalam proses perancangannya, peneliti menggunakan aplikasi Canva untuk mendesain tampilan LKPD sehingga menghasilkan bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami peserta didik.

c. Tahap *Development* (pengembangan)

Pada tahap development, peneliti bertujuan untuk menghasilkan *prototype* II Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) yang telah direvisi berdasarkan masukan dari validator. Proses validasi dilakukan oleh tiga validator yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, kemudian dilakukan perbaikan sesuai komentar dan saran yang diberikan. Setelah tahap revisi selesai, peneliti melakukan uji coba produk sehingga menghasilkan LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) pada materi luas bangun datar yang valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika kelas V sekolah dasar.

Validasi Ahli

Setelah proses pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) selesai, tahap selanjutnya yaitu melakukan validasi produk oleh tiga validator yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Ketiga validator tersebut memberikan penilaian terhadap isi materi, penggunaan bahasa, tampilan, serta kelayakan media pada LKPD yang telah dirancang oleh peneliti. Validator dalam penelitian ini terdiri dari guru kelas V SD Negeri 02 Tugumulyo, dan dosen Universitas PGRI Palembang. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan LKPD agar layak digunakan dalam proses pembelajaran matematika. Adapun nama ketiga validator pada penelitian sebagai berikut:

Table 1 Hasil Validasi

No	Validator	Persentase	Kriteria
1	Validator 1	84%	Sangat Valid
2	Validator 2	88%	Sangat Valid
3	Validator 3	92%	Sangat Valid
	Jumlah	268%	
	Rata-rata	89,33%	

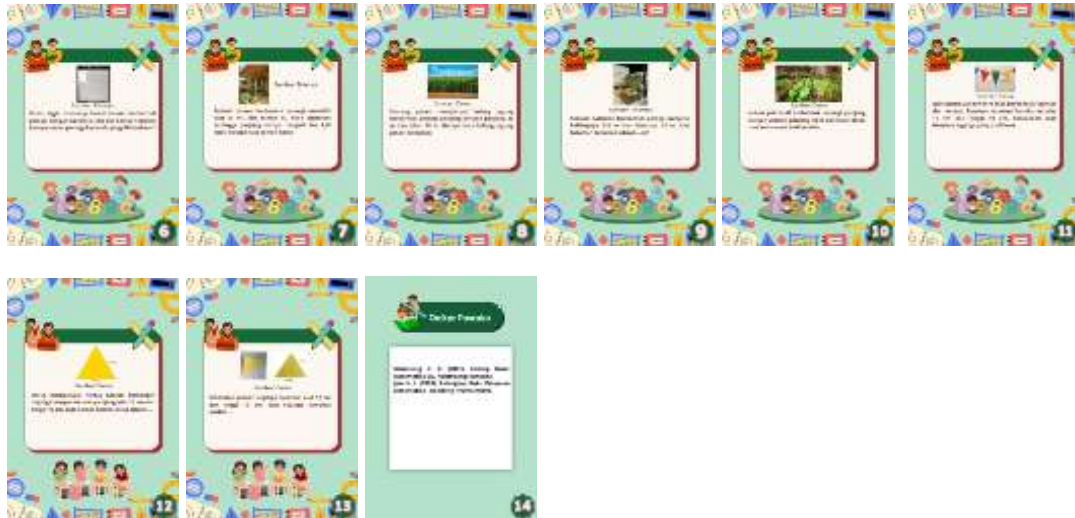
Dari hasil nilai validasi keseluruhan ahli media, materi dan bahasa memiliki rata-rata persentase 89,33% dengan kategori “sangat valid”, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistic Mathematic Education* dinyatakan valid digunakan pada tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi penelitian lapangan.

Revisi Produk

Tabel 2 Hasil LKPD Berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME)

Hasil LKPD





Berdasarkan tabel diatas telah dilakukan perbaikan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistic Mathematic Education* sesuai dengan komentar/saran.

d. Tahap *Implementation* (penerapan)

Setelah Lembar Kerja Peserta Didik divalidasi oleh para ahli, tahap selanjutnya yaitu diuji cobakan pada kegiatan belajar peserta didik. Uji coba Lembar Kerja Peserta Didik dilaksanakan pada SD Negeri 02 Tugumulyo khususnya di kelas V. Dalam tahap penelitian ini, uji coba produk digunakan untuk melihat kepraktisan dengan menggunakan angket respon dan melihat keefektifan dengan menggunakan hasil tes soal peserta didik.

1) Uji Kepraktisan

Uji Coba *Small Group* (kelompok kecil)

Uji coba *small group* dilaksanakan di SD Negeri 02 Tugumulyo pada kelas V. uji coba ini terdiri dari 5 peserta didik.



Gambar 3 Uji Coba *Small Group*

Adapun hasil dari uji coba *small group* dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4 Hasil Angket Respon Peserta Didik *Small Group*

Indikator	Skor maksimal	Skor total	Rata-rata
Penyajian	15	69	92%
Materi	15	66	88%
Bahasa	10	43	86%
Kemudahan penggunaan	10	46	92%
Rerata		89,6%	

Berdasarkan indikator penyajian, materi, bahasa, dan kemudahan penggunaan hasil angket respon pada *small group* memperoleh presentase sebesar 89,6% dengan kategori “sangat praktis”.

Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilaksanakan di SD Negeri 02 Tugumulyo pada kelas VA dan VB Uji coba ini terdiri dari 53 peserta didik.



Gambar 5 Uji Coba Kelompok Besar

Adapun hasil dari uji coba kelompok besar dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 6 Hasil angket respon peserta didik kelompok besar

Indikator	Skor maksimal	Skor total	Rata-rata
Penyajian	15	710	89%
Materi	15	692	87%
Bahasa	10	447	84%
Kemudahan penggunaan	10	467	88%
Rerata		87,39%	

Berdasarkan indikator penyajian, materi, bahasa, dan kemudahan penggunaan hasil angket respon pada kelompok besar memperoleh presentase sebesar 87,39% dengan kategori “sangat praktis”.

2) Uji Keefektifan

Setelah dilakukan uji coba produk, LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) diuji keefektifannya kepada 53 peserta didik kelas V SD Negeri 02 Tugumulyo. Berdasarkan hasil tes yang diberikan, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 81,69% dengan kategori “sangat efektif”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis RME efektif digunakan dalam pembelajaran matematika. Keefektifan ini terlihat dari kemampuan LKPD dalam membantu peserta didik memahami materi luas bangun datar melalui kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

e. Tahap *Evaluation* (evaluasi)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data dari hasil lembar angket yang diisi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Hasil penelitian penilaian dari lembar angket yang diisi akan dihitung dan disajikan dalam bentuk analisis data kuantitatif dan kualitatif, sehingga peneliti dapat mengetahui dan menyimpulkan hasil validasi, tanggapan dari ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) pada materi luas bangun datar kelas V sekolah dasar yang dikembangkan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan terarah sehingga mampu menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada tahap *analysis*, ditemukan bahwa pembelajaran matematika masih cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) dan penggunaan bahan ajar masih terbatas pada buku teks. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kesulitan memahami konsep luas bangun datar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Yadi (2021) yang menyatakan bahwa rendahnya minat belajar dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dipilih karena mampu mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata. Penelitian Afrijhon et al. (2022) juga menyatakan bahwa pembelajaran berbasis konteks nyata dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.



Pada tahap *design*, LKPD dirancang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) Kurikulum Merdeka. Soal-soal disajikan dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti menghitung luas taman dan lantai rumah, agar peserta didik lebih mudah memahami konsep luas bangun datar. Selain itu, desain LKPD dibuat menarik melalui penggunaan gambar, warna, dan tata letak yang sistematis. Hasanah et al. (2024) menyatakan bahwa desain bahan ajar yang baik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lian dan Putra (2022) yang menyatakan bahwa inovasi bahan ajar diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada tahap *development*, LKPD yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori “sangat valid”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi aspek kelayakan isi, bahasa, dan tampilan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulida dan Kusumadewi (2025) yang menyatakan bahwa LKPD berbasis RME memperoleh kategori sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Tahap *implementation* dilakukan melalui uji kelompok kecil dan kelompok besar untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD. Hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar 89,6% pada kelompok kecil dan 87,39% pada kelompok besar dengan kategori “sangat praktis”. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Gustin et al. (2020) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang praktis dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Pada tahap *evaluation*, diperoleh persentase keefektifan sebesar 81,69% dengan kategori “sangat efektif”. Selain itu, rata-rata skor pretest peserta didik sebesar 62% meningkat menjadi 81,69% pada posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis RME mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep peserta didik terhadap materi luas bangun datar. Peningkatan tersebut terjadi karena LKPD memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulina dan Nurmainirina (2024) yang menyatakan bahwa LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) pada materi luas bangun datar kelas V terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. LKPD yang dikembangkan mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta pemahaman konsep peserta didik melalui penyajian masalah yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) pada materi luas bangun datar kelas V dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran matematika. Hasil validasi oleh ahli media, bahasa, dan materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 89,33% dengan kategori “sangat valid”, sedangkan hasil kepraktisan memperoleh persentase sebesar 89,6% pada kelompok kecil dan 87,39% pada kelompok besar dengan kategori “sangat praktis”. Selain itu, hasil keefektifan menunjukkan rata-rata nilai tes peserta didik sebesar 81,69% dengan kategori “sangat efektif”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) mampu membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, memudahkan pemahaman konsep luas bangun datar, serta layak digunakan sebagai bahan ajar matematika di sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

Afrihjon, N. S., Sutrisno, & Maison, D. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Model PJBL-STEM Terintegrasi Karakteristik Entrepreneur Berorientasi terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 1–8.



- <https://doi.org/https://doi.org/10.59052/edufisika.v7i1.16401>
- Chandra, A., & Hidayati, A. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(2), 280–292. <https://doi.org/10.25273/jipm.v11i2.14336>
- Gustin, L., Sari, M., Putri, R., & Putra, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Development Of Students ' Work Sheets Based On Realistic Mathematic Education (RME) On One Variabl. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 111–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/mathline.v5i2.154>
- Hasanah, K. D., Anita, D., Wahab, S., Nawali, J., Savika, H. I., Zubad, M., & Yaqin, N. (2024). Peran dan Ragam Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak) yang Relevan dalam Pembelajaran Bahasa dan Seni Budaya di SDI Surya Buana Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 05(01), 361–378. <https://doi.org/https://doi.org/10.33379/ebtida.v4i1.4478>
- Hayati, M., & Jannah, M. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 40–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416>
- Lian, B., & Putra, M. J. (2022). The Role and Effectiveness of Education Administration in Developing Institutions of Higher Education in the Digital Era. *KnE Social Sciences*, 2022, 592–602. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i14.12013>
- Lusiana. (2024). Tujuan Pendidikan Di Indonesia (Sisdiknas) Analisis Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jurnal Darussalam*, 25(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.58791/drs.v25i02.144>
- Maulida, N., & Kusumadewi, R. F. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) pada Materi Penyajian Data untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 7(3), 302–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i3.2605>
- Novia, S. (2023). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 12(1), 45–52. <https://doi.org/10.24036/pmat.v12i1.14369>
- Okpatrioka. (2023). Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan [Innovative research and development (R&D) in education]. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Primasari, I. F. N. D., Zulela, Z., & Fahrurrozi, F. (2021). Model Mathematics Realistic Education (Rme) Pada Materi Pecahan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1888–1899. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1115>
- Putra, M. Juliansyah, Caroline, Ram, W. St. (2025). Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Keberhasilan Digitalisasi Pendidikan di Negara Berkembang. *Ilmiah Edukatif*, 11, 204–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3682>
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Lesmana, A. R. D., Andini, I. F., Yuliani, I. P., Ramanda, N., Nurfitri, R., & Citra, W. R. (2024). Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3082–3088. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12851>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.
- Ulina, S., & Nurmairina, N. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Pecahan Dikelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 4(3), 23–35. <https://doi.org/10.51178/jpspr.v4i3.2051>
- Yadi, F. (2021). *Peran Aspek Afektif Pada Prosedur Keselamatan Kerja Sebagai Salah Satu Integrasi Penerapan Pendidikan Karakter di SMK*. 5, 32–42.
- Yanto Febri, Chudari, N. I. (2022). Peran Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumuranja 2 dalam Membantu Belajar di Rumah. *Jurnal Persada*, 5(3), 60–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v5i3.1718>